

**“PESAN MORAL GERAKAN PALEMBANG PEDULI HEWAN
DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN MASYARAKAT
TERHADAP KUCING LIAR DI PALEMBANG”**



Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh:

Ayu Maharani

1920501021

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2023**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

Dan Komunikasi UIN

Raden Fatah Palembang

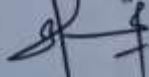
Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Ayu Maharani NIM 1920501021 yang berjudul " **PESAN MORAL GERAKAN PALEMBANG PEDULI HEWAN DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP KUCING LIAR DI PALEMBANG**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Uin Raden Fatah Palembang.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terima Kasih

Palembang, Maret 2022

Pembimbing I



Dr. Nuraida, M. Ag
NIP. 196704131995032001

Pembimbing II



M. Randicha Hamandia, M. Sos
NIP. 199207142019031010

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Maharani
NIM : 1920501021
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kucing Liar di Palembang.

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari / Tanggal : Kamis/ 25 Mei 2023
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Lantai 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Palembang, 25 Mei 2023
DEKAN

Dr. Achmad Syarifuddin, M.A
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

KETUA

SEKRETARIS

Manalullaili, M. Ed
NIP. 197204152003122003

M. Randicha Hamandia, M.Sos
NIP. 199207142019031010

PENGUJI I,

PENGUJI II,

Eni Murdiati, M. Hum
NIP. 196802261994032006

Chairunnisah Putri Ayu Ningsih, S.Kom.I., M.I.Kom
NIDN 2021119301

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Maharani
Tempat/Tgl Lahir : Palembang 14, November 2001
NIM : 1920501021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 1 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan


Ayu Maharani
NIM 1920501021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGUBAH KEADAAN
SUATU KAUM, SEBELUM MEREKA MENGUBAH KEADAAN DIRI
SENDIRI.

–QS AR-RAD 11

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA

1. UNTUK KEDUA ORANG TUA SAYA YAITU AYAH ISMET AMRI
DAN MAMA ALMH. RIMBUN NILAWATI YANG TELAH
MEMBESARKAN, MERAWAT, KASIH SAYANG, CINTA,
PENGORBANAN, MEMBERIKAN MOTIVASI, DUKUNGAN
SERTA TELAH MENDOAKAN KU SELALU.
2. ALMAMATER UIN RADEN FATAH PALEMBANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbilalamin, segala puji bagi Allah S.W.T, Tuhan pemilik alam yang telah memberikan anugrah dan karunia kepada umat manusia, khususnya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan penuh rasa syukur. Dan tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Setelah melewati sepuluh semester dibangku kuliah untuk menimba ilmu dikampus tercinta, akhirnya penulis bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Selama penulisan skripsi, penulis selalu mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dari pihak yang telah ikut andil dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Sebagai bentuk penghargaan, penulis sampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang atas bantuan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Achmad Syarifudin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Neni Noviza, M.Pd selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Manalullaili, M.Ed selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Nuraida, M.Ag selaku Pembimbing I dan Muhammad Randicha Hamandia, M. Kom selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi dan memberikan serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen beserta Staff pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan pihak perpustakaan pusat serta pihak perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan memberikan izin dalam peminjaman buku.
7. Palembang Peduli Hewan yang telah memberikan izin dan memberikan masukan serta motivasi sehingga terciptanya skripsi ini
8. Kedua orang tua ayah Ismet Amri dan ibu Almh. Rimbun Nilawati yang selalu memberikan motivasi, nasihat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga khususnya Dra. Barizah Hamid yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan ini serta memberikan motivasi serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Fahmi Thohiri yang telah memberikan segala bentuk dukungan, semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman-teman PRAKTEK DOKTER dan teman-teman kelasku yang mau berbagi keceriaan dan setia menemaniku selama diperkuliahan dan memberikan dorongan serta semangat.
12. Teman-teman Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya teman seperjuangan KPI yang selalu membantu dalam melewati setiap suka dan duka selama perkuliahan. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca lainnya. semoga Allah S.W.T., membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlimpat ganda. Amin
Ya Robba Alamin

PENULIS



Ayu Maharani
NIM 1920501021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOMOR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelian	7
D. Manfaat Penelitiann	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori	13
B. Landasan Teori	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian	22
B. Data dan Jenis Data	22
C. Pendekatan Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Lokasi Penelian (Penelitian Lapangan)	25

F. Teknik Analisis Data	25
G. Sistematika Penulisan	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Penelitian	27
B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	27
Gambar 4.2	29
Gambar 4.3	30
Gambar 4.4	30
Gambar 4.5	31
Gambar 4.6	31
Gambar 4.7	32
Gambar 4.8	32
Gambar 4.9	33
Gambar 5.0	33
Gambar 5.1	34
Gambar 5.2	35
Gambar 5.3	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	24
Tabel 4.2	36

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang”. Kucing adalah hewan yang paling dekat dengan manusia. Di dalam Islam Nabi Muhammad SAW begitu menyayangi kucing. Beliau menyarankan orang-orang Islam memelihara kucing dan memperlakukan kucing sebagai anggota keluarganya dan merawatnya dengan baik. Nabi Muhammad mengajarkan pada kita untuk menyayangi semua makhluk di muka bumi ini. Menunjukkan rasa belas kasihan terhadap binatang adalah bagian dari iman di dalam Islam. Karena kurangnya kepedulian terhadap kesejahteraan kucing, banyaknya insiden kekerasan terhadap kucing yang dilakukan oleh sebagian orang menunjukkan bahwa kesenjangan terhadap kucing masih tinggi. Semua jenis penyiksaan hewan telah meningkat dari waktu ke waktu, kucing menjadi salah satunya. Kucing diubah menjadi makhluk yang mengalami tindakan kekerasan yang disengaja oleh manusia. “Apa pesan moral Gerakan Peduli Hewan Palembang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kucing liar di Palembang” dan “Apa nilai moral yang terkandung dalam Gerakan Peduli Hewan Palembang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kucing liar di Palembang” Demikian rumusan masalah dalam penelitian ini. Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Teori Konstruksi Sosial dikemukakan oleh Peter L Beger Istilah konstruksi sosial atas realitas (social construction of reality) di definisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif terjadi melalui eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Hasil penelitian dari penelitian ini yaitu terdapat 5 pesan moral yang terkandung yaitu saling tolong menolong sesama makhluk hidup tidak hanya kepada manusia saja, berbuat baiklah kepada hewan. Jangan pernah menyakitinya, tidaklah rugi berbagi makanan kepada kucing liar, teruslah peduli akan hewan liar dimana pun beradan dan terus melakukan yang terbaik kepada kucing liar. Serta terdapat 6 nilai moral yang terkandung yaitu belas kasihan, kesabaran, kasih sayang, empati, tolong menolong dan aksi sosial.

Kata kunci: *Pesan Moral, Gerakan Peduli Hewan, Meningkatkan Kepedulian Masyarakat, dan Kucing*

ABSTRACT

This research is entitled "The Moral Message of the Palembang Caring for Animals Movement in Increasing Public Awareness of Wild Cats in Palembang". Cats are animals that are closest to humans. In Islam the Prophet Muhammad loved cats so much. He advised Muslims to keep cats and treat cats as family members and take good care of them. The Prophet Muhammad taught us to love all creatures on this earth. Showing compassion towards animals is part of faith in Islam. Due to the lack of concern for the welfare of cats, the number of incidents of violence against cats committed by some people shows that the gap towards cats is still high. All kinds of animal abuse have increased over time, cats being one of them. Cats are transformed into creatures subjected to willful acts of violence by humans. "What is the moral message of the Palembang Animal Care Movement in increasing public awareness of wild cats in Palembang" and "What moral values are contained in the Palembang Animal Care Movement in increasing public awareness of wild cats in Palembang" Thus the formulation of the problem in this study. The methodology in this research is qualitative with a descriptive approach. The theory used in this study is the Social Construction Theory put forward by Peter L Beger. The term social construction of reality is defined as a social process through actions and interactions in which individuals continuously create a reality that is owned and experienced together collectively. subjective occurs through externalization, objectivation, and internalization. The results of this study are that there are 5 moral messages contained, namely helping each other to help fellow living things not only to humans, do good to animals. Never hurt it, it's not a loss to share food with stray cats, continue to care for wild animals wherever they are and continue to do their best for stray cats. And there are 6 moral values contained, namely mercy, patience, compassion, empathy, helping and social action.

Keywords: Moral Message, Animal Care Movement, Increase Public Awareness, and cat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bumi adalah tempat tinggal dari seluruh makhluk hidup. Selain makhluk hidup, bumi juga diisi dengan benda tak hidup. Seperti, air, gunung, tanah, sinar matahari, batu dan mineral serta gas-gas di atmosfer. Semua makhluk hidup yang ada di bumi saling membutuhkan satu sama lain.¹

Makhluk hidup adalah makhluk yang dapat berkembang biak atau bereproduksi dirinya sendiri. Batu, air, pasir tidak dapat berkembang. Sedangkan manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dapat mempunyai keturunan dengan cara berkembang biak. Keturunan dapat tumbuh berkembang menjadi dewasa, dan dapat menghasilkan keturunan lagi.²

Hewan adalah kelompok organisme yang di klasifikasikan dalam kerajaan animalia. Hewan juga sebagai makhluk hidup selain manusia. Hewan juga dapat berkembang biak dan mati. Sebutan lain dari hewan adalah fauna, margasatwa dan satwa.³

Kucing adalah hewan yang paling dekat dengan manusia. Di dalam Islam Nabi Muhammad SAW begitu menyayangi kucing. Beliau menyarankan orang-orang Islam memelihara kucing dan memperlakukan kucing sebagai anggota keluarganya dan merawatnya dengan baik. Adapun Nabi Muhammad mencontohkan merawat kucing dengan baik, hal ini dapat dilihat pada kisah kucing Bernama Muezza yaitu merupakan kucing kesayangan nabi, saat waktu sholat tiba Nabi Muhammad hendak memakai jubahnya akan tetapi, beliau melihat Muezza sedang tertidur pulas di salah

¹ Sulaiman. *Matematika dan Makhluk Hidup* (Bandung:Penerbit Duta, 2019) hlm 1

² Sri Winarsih. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. (Semarang:ALPRIN, 2020) hlm 1

³ Jumanta. *Buku Pintar Hewan*. (Jakarta :PT Elex Media Komputindo, 2020) Hlm 4

satu lengan jubahnya melihat hal tersebut Nabi Muhammad memotong lengan bajunya dan membiarkan kucing Muezza tertidur, setelah Nabi Muhammad selesai sholat dan Kembali kerumahnya, Muezza sudah terbangun dan membungkuk di hadapan nabi Muhammad dan mengelus-elus Muezza 3 kali sebagai wujud rasa sayangnya.⁴

Islam memberikan tempat khusus bagi kucing sebagai makhluk yang harus disayangi dan dihormati. Adapun jika seseorang telah memperlakukan kucing dengan buruk maka itu merupakan suatu perbuatan dosa. Al-Bukhari meriwayatkan dalam sebuah Hadist yang mengatakan bahwa ada seorang wanita yang mengurung kucing dan tidak memberikan makan. Dia tidak mau melepaskan kucing tersebut sehingga kucing tersebut tidak mampu mencari makan untuk dirinya. Nabi Muhammad mengatakan bahwa hukuman bagi wanita tersebut pada hari kiamat adalah berupa siksaan di neraka.⁵

Nabi Muhammad mengajarkan pada kita untuk menyayangi semua makhluk di muka bumi ini. Menunjukkan rasa belas kasihan terhadap binatang adalah bagian dari iman di dalam Islam. Dalam Al-Qur'an juga terdapat beberapa ayat yang menjelaskan mengenai adanya tanggung jawab bagi manusia untuk menjaga dunia dan isinya dan memberikan keseimbangan, keadilan, dan rasa belas kasihan untuk semua makhluk yang ada di bumi. Di dalam Islam sangat diperintahkan untuk berbuat baik pada semua makhluk yang ada di muka bumi ini. Sebagai makhluk yang paling sempurna, maka manusia harus memberikan keadilan dan keseimbangan untuk ketentraman hidup semua hewan.⁶

⁴ Reza Sukma Nugraha, Annisa Bahriatul Rahmah. *Kucing dan Kera dalam Fabel Arab kajian Sastra Anak pada Fabel Qadhi al Ghabah*. (Surakarta: Program Sastra Arab,2020). Hlm 66

⁵ *Ibid.*, hlm 67

⁶ *Ibid.*, hlm 67-68

Dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah bersabda:

اللّٰهُ صَلَّى اللّٰهُ رَسُوْلًا أَنَّ عَنِهَا اللّٰهُ رَضِيَ عَمْرٍ بِنِ اللّٰهُ عِ بَدَنِ
مَاتَتْ، حَتَّى سَجَنَتْهَا هِرَّةٌ فِي امْرَأَةٍ عُدْبَتِ: قَالَ وَسَلْمِ عَلَيْهِ
وَلَا حَبْسَ تَهَا، إِذْ سَقَتْهَا، وَلَا أَطْعَمَتْهَا هِيَ لِأَنَّ نَارَ، فِي يَهَا فِ دَخَلَتْ
الْأَرْضِ خَشَائِشٍ مِّنْ تَأْكُلُ تَرْكُنَهَا هِيَ

" Yang dimana hadist tersebut menjelaskan bahwa Seekor kucing yang dikurung oleh seorang wanita dan dibiarkan mati kelaparan mengakibatkan penderitaannya, dan akibatnya, dia dikutuk ke apineraka. Ketika dia memenjarakannya, dia tidak menawarkan apa pun untuk dimakan atau diminum, dan dia tidak melepaskannya agar dia dapat mengkonsumsi serangga tanah."⁷

Seorang sahabat nabi Muhammad SAW yang sangat mencintai kucing. Namanya Abu Hurairah yang bermakna “ayah kucing kecil”. Nama aslinya adalah Abdu Syams bin Shakhr. Pada suatu hari, Abu Hurairah sedang mengembala kambing. Dia mendengar suara anak kucing, dilihatnya seekor anak kucing di atas pohon. Abu Hurairah membawa pulang anak kucing itu dan merawatnya. Abu Hurairah selalu bermain dengan kucing itu. Nabi Muhammad melihat Abu Hurairah selalu menggendong kucing itu. Kemudian Nabi Muhammad memanggil atau memberi julukan pada Abdu Syams yaitu Abu Kuhairah. Sebagai hamba Allah yang Maha Pencipta, sudah seharusnya kita juga mencintai sesama makhluk-Nya⁸

⁷ Imam Bukhari. *Shahih Adabul Mufrad* (Jakarta: PT Alex Media Komputido, 2017) hlm 173

⁸ Kak Adib. *Kisah-kisah Terpuji Asmaul Husna*. (Jakarta :Laksana, 2020), hlm 54

Dijelaskan dalam Al-Quran Seperti yang telah tersebut dalam Al-Quran (Ar-Rum : 41)

لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ النَّاسِ أَيِّدِي كَسَبَتْ بِمَا وَالْبَحْرِ الْبَرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ
يَرْجِعُونَ لَعَلَّهُمْ عَمِلُوا الَّذِي

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).⁹

Kucing juga merupakan hewan yang sangat pintar dan menggemaskan yang dapat dijadikan teman. Ketika kita sedang bahagia maupun sedang sedih. Saat ini terdapat beberapa jumlah kucing ras yang ada di Indonesia seperti domestik, angora, persia dan masih banyak lagi.

Kucing memiliki sifat penurut. Namun, sifat atau karakter mereka dapat berbeda-beda berdasarkan sikap kucing tersebut. Kucing jantan biasanya menunjukkan lebih banyak ketabahan dan ketangguhan, sedangkan kucing betina unggul dalam hal kelembutan.¹⁰

Hubungan antara kucing dengan manusia diduga sudah terjadi sejak 8.000 SM. Ketika hidup masih berpindah-pindah, kisah lain menceritakan bahwa sekitar 4.000 SM kucing mendatangi dan mencoba berhubungan dengan manusia yang hidup di sepanjang sungai Nil.

Kucing mempunyai kemampuan bergerak yang luar biasa, struktur tubuhnya berfungsi dengan sangat baik. Mulai dari sirkulasi sistem,

⁹ Indah Triastuti. "Kajian Filsafat tentang Kesejahteraan Hewan dalam kaitannya dengan Pengelolaan di Lembaga Konservasi", *Jurnal hukum*, Vol 2. No 1 (2015), hlm 8

¹⁰ Cacang Effendi, N.S. Budiana. *Kucing* (Jakarta:AgriFlo,2014) hlm 14

pencernaan, pernapasan, reproduksi hingga tulang. Kucing memiliki insting untuk memangsa yang luar biasa.¹¹

Kucing mempunyai keistimewaan yaitu dengan berjalan, keseimbangan, berlari, memanjat, melompat serta jatuh dari ketinggian.¹² Berbagai macam jenis kucing membuat pencinta hewan lebih tertarik kepada jenis kucing ras daripada domestik. Karena kucing ras lebih unik dari segi fisik dibandingkan dengan kucing domestik. Seperti pada kucing ras bulu nya yang lebat, hidungnya yang pesek, kaki nya yang pendek. Berbeda dengan kucing domestik yang bulu nya tidak lebat, hidungnya yang mancung, serta kaki nya yang tinggi. Itulah alasan mengapa orang lebih tertarik untuk memelihara kucing ras daripada domestik.

Mempertimbangkan kelangsungan hidup hewan untuk memastikan bahwa mereka dapat menunjukkan perilaku yang khas, hidup dalam kesehatan yang baik, memiliki akses ke makanan yang cukup, dan berkembang serta berkembang biak dengan cara yang sehat dalam lingkungan yang aman dan menyenangkan. Sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 menyatakan bahwa “Kesejahteraan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan keadaan fisik dan mental Hewan sesuai dengan ukuran tingkah laku alami hewan yang perlu dilaksanakan dan ditegakkan untuk melindungi hewan dari perlakuan setiap orang yang tidak pantas untuk hewan yang digunakan oleh manusia. Kesejahteraan hewan adalah keadaan di mana kebutuhan dasar hewan terpenuhi. Hewan diberikan lima kebebasan sepanjang hidupnya, termasuk kebebasan dari kelaparan dan kehausan, kebebasan dari rasa sakit, kebebasan dari penganiayaan, bebas

¹¹ Muhammad A.Suwed, Rodame M.Napitupulu. *Panduan Lengkap Kucing* (Jakarta:Penebar Swadaya, anggota IKAPI,2011)

¹² Cacang Effendi, N.S. Budiana *Op.Cit.*, hlm 12-13

untuk melakukan kegiatan alaminya, bebas dari perlakuan kasar serta pembunuhan.¹³

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 menjelaskan kesejahteraan hewan/satwa sebagai “Kelangsungan hidup hewan yang perlu diperhatikan oleh pengelola agar hewan hidup sehat, cukup makan, dapat bertingkah laku secara normal, serta tumbuh dan berkembang dengan aman dan nyaman” guna mengatasi keprihatinan tentang perlindungan dan kesehatan hewan”.¹⁴

Kurangnya kepedulian terhadap kesejahteraan kucing, jumlah insiden kekerasan terhadap kucing yang dialami oleh beberapa individu menunjukkan bahwa kita masih sering menghadapi ketidaksetaraan terhadap kucing. Ada perbedaan antara kucing jinak dan kucing liar.¹⁵

Seiring dengan perkembangan zaman, segala bentuk tindak kejahatan terhadap hewan salah satunya yaitu kucing. Kucing menjadi hewan yang mengalami tindak kekerasan berupa tindak penganiayaan yang dilakukan manusia secara sengaja. Tindak penganiayaan tersebut dapat berupa tidak dikasih makan dan dibiarkan kelaparan serta kucing disiram dan di pukul dengan sengaja. Permasalahan tindak kekerasan terhadap kucing memunculkan rasa peka terhadap orang-orang untuk memperhatikan kesejahteraan kucing.¹⁶

Gerakan Palembang Peduli Hewan menjadi tempat/wadah masyarakat untuk melapor pada setiap kejadian yang dialami oleh kucing liar. Lebih dari 10 laporan yang masuk setiap bulannya mengenai kucing liar di Palembang. Seperti halnya kucing yang mendapatkan perlakuan yang tidak diperlakukan dengan baik yaitu kucing di Perumnas Palembang di tembak pada bagian punggung kucing. Dengan kejadian tersebut dilakukan pemeriksaan bahwa

¹³ <https://distanpangan.baliprov.go.id/kesejahteraan-hewan-animal-welfare/>

¹⁴ *Ibid.*, hlm 7

¹⁵ Muhammad Mahdi Hadiwijaya, Yohannes Firzal, Pedia Aldy (April 2022) hlm 177

¹⁶ *Ibid.*, hlm 178

terdapat peluru di rongga dada, dan adanya pembesaran kantong urin yang tidak bisa keluar dan gangguan saraf akibat tembakan peluru. Dan saat ini pelaku masih dalam proses pencarian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa pesan moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang?
2. Apa nilai moral yang terkandung pada Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kucing liar di Palembang.
2. Untuk mengetahui nilai moral yang terkandung pada Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kucing liar di Palembang

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mendapatkan keuntungan dari studi sebelumnya dengan melakukan sendiri. Temuan penelitian ini, para ahli berharap, dapat berkontribusi dan bermanfaat.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah kajian tentang interaksi dan kepedulian terhadap makhluk hidup.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang yang berhubungan tentang kepedulian masyarakat.
- b. Bagi Gerakan Palembang Peduli Hewan, dapat memberikan contoh terhadap gerakan lain untuk meningkatkan kepedulian terhadap kucing liar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan bagi penulis, penulis mencari referensi hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada penelitian yang ingin diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi:

Pertama, Skripsi Helcy Haryani dengan judul *Pencapaian Aktualisasi diri melalui Afiliasi Komunitas Animals Lovers Bengkulu, 2020*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Bagaimana membantu anggota komunitas Pecinta Hewan Bengkulu mengembangkan sisi kreatifnya melalui berbagai bentuk kegiatan seperti sosialisasi di berbagai sekolah alam di Kota Bengkulu, kemudian dengan membuat berbagai kenang-kenangan seperti baju, pin, dan stiker, serta pelatihan kepemimpinan, dan bagaimana caranya mencapai sisi spontan mereka dengan mengembangkan keterampilan mereka, memahami karakteristik hewan, dan menyadari karakteristik hewan. Empati dan kasih sayang terhadap hewan milik Tuhan, korban bencana, dan panti asuhan adalah kunci untuk mencapai moralitas. 2. Hambatan eksternal dapat menghalangi orang untuk menyadari potensinya, seperti mereka yang percaya bahwa berkumpulnya orang-orang di Pantai Berkas adalah skema untuk menghasilkan uang atau mereka yang memiliki anak yang takut pada makhluk karena takut disakiti. Hambatan dari dalam, terutama dari diri sendiri, seperti anggota masyarakat yang kurang aktif, penakut, dan apatis.

Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada jenis penelitian sama-sama menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian. Hasil penelitian

terdahulu membahas tentang cara pencapaian aktualisasi diri dari anggota komunitas serta hambatan yang terjadi dalam pencapaian aktualisasi diri sedangkan penelitian ini membahas mengenai pesan moral.¹

Kedua. Skripsi Muhammad Zainul Fadli *Komunikasi Persuasif Penjual Hewan untuk Menarik Minat Pembeli di Pasar Hewan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, 2021*. Hasil penelitian ini adalah Pertama, interaksi tatap muka langsung antara pedagang dan pembeli merupakan bentuk utama komunikasi persuasif yang digunakan pedagang kambing untuk menarik pelanggan ke pasar hewan di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Kedua, Model Komunikasi Dua Faktor Mcguire dan Model Komunikasi Perubahan Sikap Yale merupakan dua jenis model komunikasi yang menarik bagi pedagang kambing untuk digunakan pada pelanggan offline di pasar hewan di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Ketiga, hambatan fisik dan emosional membuat pedagang kambing di pasar hewan di Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo tidak dapat membujuk pelanggan untuk melakukan pembelian.

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sebanding karena keduanya menggunakan observasi, wawancara, dan pencatatan sebagai metode pengumpulan data. Jika penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sementara menggunakan metodologi deskriptif dan strategi kualitatif dalam penelitian ini.²

¹ Helcy Haryani, Thesis: *Pencapaian Aktualisasi Diri melalui Afliasi Komunitas Animals Lovers Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020).
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4848> diakses pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 15. 20 WIB

² Muhammad Zaiul Fadli, Thesis: *Komunikasi Persuasif Penjual Hewan untuk Menarik Minat Pembeli di Pasar Hewan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021),
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16709> diakses tanggal 21 juli 2022 pukul 14.50 WIB

Ketiga, Thesis P. Divya Fitrotulaziiz Zakiyah *Makna Kucing bagi Pencinta hewan di Surabaya*, 2020. Menurut temuan penelitian ini, para pecinta kucing memiliki berbagai asosiasi dengan kucing. Penafsiran pertama datang dari sudut pandang masyarakat, di mana para pecinta kucing mengakui kucing sebagai anggota keluarganya. Penafsiran kedua datang dari sudut pandang ekonomi, dimana para pecinta kucing melihat kucing sebagai alat untuk menghasilkan uang. Penafsiran terakhir datang dari sudut pandang psikologis, di mana para pecinta kucing melihat kucing sebagai makhluk yang menghibur diri dan menghilangkan stres.

Keterkaitan metodologi antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya menggunakan teknik penelitian kualitatif. Sementara pokok bahasan—khususnya, apakah penelitian ini membahas pesan-pesan moral membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Jika penelitian sebelumnya meneliti apa yang dimaksud dengan penggemar kucing.³

Keempat, Skripsi Elfina Yulianty Siburian *Sosialisasi Larangan Kekerasan Terhadap Hewan Oleh Komunitas Jakarta Dog Lovers*, 2019. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa komunitas tersebut melakukan edukasi kepada masyarakat dengan menyampaikan pesan yang mengedukasi mengenai kesejahteraan hewan.

Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode wawancara terstruktur. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teori yang digunakan bila penelitian terdahulu

³ P. Divya Fitrotulaziiz Zakiyah, Thesis: *Makna Kucing bagi Pencinta Hewan di Surabaya*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2020) <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/99450> diakses tanggal 21 Juli 2022. Pukul 15.41 WIB

menggunakan teori komunikasi SMCR Berlo sedangkan penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial.⁴

Kelima, Jurnal dari Muhammad Mahdi Hadiwijaya, Yohannes Firzal, Redia Aldy *Pusat pecinta kucing di Pekanbaru dengan Pendekata Arsitektur Ekspresionis*. Hasil penelitian ini Secara khusus Cat Lover Center di Pekanbaru dirancang dengan pendekatan arsitektural. Cat Lover Center Pekanbaru dimaksudkan untuk menjadi tempat di mana para pecinta kucing dapat terlibat dalam berbagai kegiatan yang akan meningkatkan kesejahteraan kucing. Menurut Krier (1983), fasad bangunan, interior, serta denah dan massa bangunan merupakan tiga komponen fisik yang mengkomunikasikan ekspresi bangunan. Desain Cat Lover Center di Pekanbaru mengusung tema arsitektur Expressionist melalui nilai dan karakteristiknya. Ungkapan “Kepedulian terhadap Kesejahteraan Kucing” digunakan untuk menyampaikan inti gagasan sekaligus menunjukkan kepedulian para pecinta kucing terhadap kesejahteraan kucing melalui bentuk massa yang terkait.

Persamaan dari objek penelitian yaitu sama-sama mengenai pecinta hewan/komunitas hewan. Adapaun perbedaan dari penelitian ini yaitu keluar dari jurnal tersebut yang dibahas mengenai arsitektur ekspresionis sedangkan yang ini dibahas mengenai pesan moral.⁵

⁴ Elfina Yulianty Siburian, Skripsi: *Sosialisasi Larangan Kekerasan terhadap Hewan oleh Komunitas Jakarta Dog Lovers*, (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2019). <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/5662> diakses tanggal 21 Juli 2022 pukul 15.53. WIB

⁵ Muhammad Mahdi Hadiwijaya, Yohannes Firzal, Redia Aldy *Pusat Pecinta Kucing di Pekanbaru dengan Pendekata Arsitektur Ekspresionis*. Vol 5. No. 2, JAUR, 2022. Diakses pada tanggal 21 Juli 2023. Pukul 16.00 WIB

B. Kerangka Teori

Untuk mencegah kesalahpahaman mengenai judul tersebut di atas dan penggunaan penelitian ini, sangat penting untuk memiliki teori yang tepat untuk memfasilitasi dengan menggunakan *Teori konstruksi Sosial*.

Teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger. Ungkapan "konstruksi realitas sosial" mengacu pada proses sosial di mana orang terus-menerus menghasilkan realitas yang dimiliki dan dibagikan secara individual. Teori ini berakar pada paradigma konstruktivis, yang berpandangan bahwa manusia yang otonom membangun realitas sosial. Dalam sosial yang tercipta menurut kehendaknya, orang tersebut menjadi faktor penentu. Dalam banyak hal, manusia bebas bertindak tanpa dibatasi oleh organisasi dan kerangka sosial yang mengatur bagaimana orang bereaksi terhadap rangsangan di lingkungan kognitif mereka. Individu dipandang sebagai arsitek realitas sosial dalam proses sosial..⁶

Menurut Berger dan Luckman, terdapat dinamika antara bagaimana masyarakat diciptakan oleh manusia dan bagaimana masyarakat diciptakan oleh masyarakat. Melalui eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi, proses dinamis ini terjadi. Internalisasi, eksternalisasi, dan objektivasi adalah tiga proses pembangunan sosial yang sedang berlangsung. Dalam artian bahwa manusia adalah produk dari komunitasnya, terdapat lingkungan sosial objektif yang membentuk individu.⁷

Ketika sebuah ide diungkapkan secara verbal ke dunia, baik melalui tulisan, cerita, puisi, atau karya sastra atau seni lainnya, proses eksternalisasi terjadi. Proses objektivasi kemudian dimulai ketika ide-ide ini menembus masyarakat, menembus kesadaran orang lain, dan secara bertahap diterima

⁶ Noname "pemahaman teoritik teori konstruksi sosial" *Jurnal Universitas BinaDarma*. Hlm 2 Diakses pada tanggal 21 Juli 2023. Pukul 16.21 WIB

⁷ Novita Sari, Rabina Yunus, Suparman." ekofeminisme : konstruksi sosial budaya perilaku perempuan dalam pengelolaan lingkungan hidup" *Journal of Social-Religion Research*, (Oktober 2019) hlm 170 Diakses pada tanggal 23 Juli 2022. Pukul 12.10 WIB

sebagai kenyataan. Ketika generasi berikutnya dibawa ke dunia dengan pengetahuan yang sudah ada ini, proses internalisasi terjadi, memungkinkan mereka untuk merangkulnya sebagai bagian dari perspektif dan pemahaman mereka tentang dunia. Melalui bimbingan orang tua, sekolah, atau mengonsumsi budaya saat ini, proses ini terjadi.⁸ Keterkaitan antara judul dengan teori konstruksi sosial ini adalah kucing liar dan manusia dimana kucing liar mendapat perlakuan yang buruk dari manusia yang tidak semestinya dilakukan terhadap kucing liar dan teori konstruksi sosial dapat menjadi sebuah pemahaman.

C. Landasan Teori

1. Pesan Moral

Pesan moral adalah pernyataan, baik lisan maupun tulisan, yang menggambarkan bagaimana manusia harus dapat hidup dan berperilaku agar menjadi manusia yang baik. Instruksi moral langsung datang dari berbagai orang di tempat otoritas, termasuk orang tua, instruktur, tokoh masyarakat, dan individu yang lebih tua dan lebih bijaksana. Mores, bentuk jamak dari kata mos, yang berarti tradisi dalam bahasa Inggris, adalah asal konotasi moral. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan akhlak sebagai “menipu baik dan buruk terhadap perbuatan dan tingkah laku selanjutnya”. Menurut definisi ini, kata "moral" digunakan untuk mendefinisikan

⁸ <https://anotasi.com/budaya-dan-konstruksi-sosial-memahami-dunia/#:~:text=Berger%20dan%20Luckmann%20menyatakan%20bahwa,proses%20eksternalisasi%2C%20objektifikasi%20dan%20internalisasi> diakses pada 31 Agustus 2022 pukul 17.15 WIB

dan membatasi jenis perilaku yang dapat dianggap tepat, salah, baik, atau buruk..⁹

Adapun kategori pesan moral ada tiga macam yaitu¹⁰

a. Kategori Hubungan Manusia dengan Tuhan

Norma moral dalam kaitannya dengan Tuhan Yang Maha Esa terkait dengan gagasan, perkataan, dan perbuatan seseorang, yang selalu didasarkan pada prinsip-prinsip agama atau samawi. Karena manusia diciptakan atas kehendak Tuhan, maka nilai moral dalam kajian ini secara eksplisit didefinisikan sebagai sikap atau perbuatan yang harus dilakukan manusia sebagai makhluk terhadap Tuhan sebagai pencipta. Iman, taqwa, syukur, taubat, dan permohonan adalah beberapa pendekatan kepada Allah.

b. Kategori Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Keutuhan dan keutuhan mereka selalu ingin merasa aman dan mencapai kesenangan yang lebih baik dalam kategori interaksi manusia dengan diri sendiri, yaitu dimana keberadaan manusia di lingkungan ini jelas berbeda dibandingkan dengan hewan lainnya. Setiap orang memiliki kewajiban moral terhadap dirinya sendiri guna menjamin keselamatan, kebahagiaan, masa kini, dan masa depannya.

c. Kategori Hubungan Manusia dengan Lingkungan Sosial

Dalam lingkungan sosial, nilai-nilai moral ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang terus-menerus bekerja untuk melestarikan lingkungan alam di sekitarnya, melakukan upaya

⁹ Nabila Ginanti, Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru, (fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan ilmu komunikasi universitas Islam kalimantan muhammad arsyad albanjari Banjarmasin)., hlm 7

¹⁰ Andika Patria, Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya AKMAL Nasery Basral dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Universitas Lampung*, 2015), hlm 3 diakses pada tanggal 23 Juli 2022. Pukul 11.50 WIB

untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi, dan terus menerus ingin membantu mereka yang membutuhkan. , baik secara individu maupun sebagai bagian dari komunitas yang lebih besar. Ini mungkin juga menyerupai memahami hak dan tanggung jawab sendiri dan orang lain. Menyadari hak dan kewajibannya sendiri dan orang lain berarti mengetahui, memahami, dan menegakkan haknya sendiri dan orang lain serta kewajibannya sendiri dan orang lain. Ini diikuti dengan mematuhi norma-norma sosial, yang memerlukan sikap mengikuti dan mematuhi aturan-aturan yang berkaitan dengan masyarakat dan kebaikan umum.

2. Gerakan Sosial

Gerakan sosial dicirikan sebagai upaya menggagalkan atau mempromosikan perubahan yang dilakukan oleh kumpulan orang atau individu yang terstruktur namun informal lintas kelompok. Ia menyoroti kerangka konseptual gerakan sosial, yang meliputi: 1) adanya struktur peluang politik (eksogen), 2) mobilisasi sumber daya (indogen), 3) budaya dan pembedakan sebagai “perantara” dengan poros utama contentious politics. Gerakan sosial adalah tantangan bersama, yang didasarkan pada tujuan bersama dan solidaritas, dalam interaksi berkelanjutan dengan kelompok elit, rival atau musuh, dan penguasa.¹¹

Ciri-ciri umum gerakan sosial meliputi tindakan kolaboratif yang diambil oleh sekelompok orang, organisasi, tujuan yang spesifik dan terdefinisi dengan baik, kegigihan dalam jangka waktu yang lama, dan gerakan yang mengubah atau mempertahankan

¹¹ Abdul Jamil. Islam dan Kebangsaan: Teori dan Praktik Gerakan Sosial Islam di Indonesia (Studi atas Front Umat Islam Kota Bandung), (Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2013) hlm 132

struktur masyarakat. Tren sosial memiliki ciri-ciri berikut:

- a. Ketika sesuatu dilakukan bersama, itu dilakukan oleh sekelompok orang yang bertindak sebagai satu kesatuan. Gerakan sosial biasanya dipimpin oleh kelompok besar atau banyak individu.
 - b. Kegiatan sosial yang diselenggarakan diatur dalam satu kesatuan sesuai dengan norma atau tatanan yang berlaku. Memiliki struktur, protokol, tujuan, anggota, instruksi, dan akses yang ditentukan adalah tanda organisasi. Dalam hal ini, tertib berarti sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.
 - c. Adanya gagasan dan pemikiran mengarah pada perkembangan suatu filsafat yang dapat menjadi landasan bagi suatu gerakan sosial.
 - d. Perubahan sosial umumnya dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Dengan kata lain, itu dilakukan terus-menerus daripada cepat.
 - e. Dinamis dalam konteks ini mengacu pada fakta bahwa gerakan sosial cenderung kurang dan kaku dan justru berusaha mengubah keadaan politik dan sosial yang dipandang.¹²
3. Kesejahteraan Hewan

Animal Welfare (Perawatan hewan) adalah ungkapan yang berhubungan dengan moralitas. Setiap hewan, baik yang tinggal atau berkeliaran bebas di alam liar, berada di bawah perawatan semua orang. Bukan hanya hewan yang ada di alam liar, tetapi semua makhluk yang berhubungan dengan manusia dan kelangsungan hidupnya dipengaruhi secara signifikan oleh campur tangan manusia menjadi fokus kesejahteraan hewan.

¹² <https://dosensosiologi.com/gerakan-sosial/> diakses tanggal 19 Juli 2022 Pukul 19.17 WIB

Animal Welfare terdiri dari tiga komponen penting: ilmu kesejahteraan, etika kesejahteraan, dan undang-undang kesejahteraan. Dampak terhadap hewan dalam berbagai keadaan dan habitat diukur dengan ilmu kesejahteraan, menurut sudut pandang hewan. Etika kesejahteraan hewan, atau bagaimana orang harus menangani makhluk. Hukum kesejahteraan hewan yang mengatur bagaimana orang harus menangani makhluk.

Metode langsung untuk menilai dan mempelajari kesejahteraan hewan, Lima Kebebasan Hewan mencakup tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas hidup hewan. Lima Kebebasan Hewan dapat dipraktikkan untuk meningkatkan kualitas hidup semua hewan, tetapi tindakan khusus ini berguna untuk memastikan bahwa hewan atau hewan yang ditahan di penangkaran tidak akan mengalami pelecehan. Metode ini sudah dianggap sebagai metode internasional, dan RSPCA (*Royal Society for the Prevention of Cruelty Against Animals*) berpikir bahwa siapa pun yang memiliki hewan memiliki kewajiban untuk memberinya Lima Kebebasan. Salah satu ide yang berkaitan animal welfare yang banyak dipakai oleh para penyayang binatang adalah konsep dari *World Society for Protection of Animals* (WSPA). Konsep animal welfare dari WSPA dikenal dengan nama "*Five Freedom*". Ketentuan ini mewajibkan semua hewan yang dipelihara atau hidup bebas di alam memiliki hak-hak/kebebasan.

Pertama , Pemberian pakan cair merupakan salah satu cara untuk mencapai kebebasan dari kelaparan dan kehausan. Selain itu, pakan harus merupakan pakan alami dengan komposisi nutrisi yang diatur.

Kedua, Memperhatikan kebutuhan hewan akan tempat tinggal yang layak atau memberikan perlindungan atau tempat perlindungan yang tepat dapat menyebabkan kebebasan dari ketidaknyamanan. Suhu,

kelembapan, ventilasi, dan pencahayaan juga harus diperhitungkan, dan semuanya harus sesuai dengan keadaan normal spesies yang bersangkutan.

Ketiga, Tindakan pencegahan dapat membantu Anda menghindari ketidaknyamanan, penyakit, dan cedera; jika Anda sudah mengalami salah satu dari hal-hal ini, Anda harus menerima evaluasi dan perawatan yang tepat.

Keempat, Dimungkinkan untuk menjaga hewan bebas dari rasa takut dan stres dengan menghindari teknik atau proses yang melakukannya, serta dengan memberi mereka waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, teman sekandang, makanan, atau metode belajar sebelum dimulai.

Kelima, Dimungkinkan untuk mencari kebebasan perilaku alami dengan menyediakan kandang yang memadai, kandang berkualitas tinggi, dan pendamping dari spesies terkait¹³

4. Kepedulian Masyarakat

Kasih sayang ditunjukkan dengan memperlakukan orang dengan hormat, berperilaku dengan hormat, mentolerir perbedaan, tidak ingin menyakiti mereka, terbuka untuk mendengarkan mereka, berbagi pemikiran dengan mereka, dan tidak mengeksploitasi mereka. Ini termasuk kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, kesiapan untuk mengambil bagian dalam kegiatan lingkungan, cinta orang dan makhluk hidup lainnya, kesetiaan, dan pendekatan yang tenang terhadap masalah.. (Samani, 2013:51).¹⁴Konsep

¹³ Kadek Karang Agustina. Kesejahteraan Hewan Laboratorium, (Bali, Universitas Udayana, 2017)https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/c5d93c7c28781e46662c91019714d542.pdf hlm 1-6 diakses pada tanggal 15 agustus 2022 pukul 20.50 WIB

¹⁴ Menanamkan Nilai Kepedulian Sosial Sejak Dini | Puspensos (kemensos.go.id) diakses pada tanggal 15 agustus 2022 pukul 21.15 WIB.

kepedulian juga memiliki hubungan dengan perilaku, perasaan, dan persyaratan. Dalam beragama sangat dianjurkan untuk memiliki sikap sosial dan keinginan untuk membantu orang lain. Dalam kata-kata Maclver, “masyarakat adalah suatu sistem cara kerja dan tata cara, wewenang dan gotong royong, termasuk kelompok dan pembagian sosial lainnya, suatu sistem yang mengendalikan tingkah laku dan kebebasan manusia, suatu sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau suatu jaringan hubungan.” sosial.¹⁵

5. Kucing

Di antara berbagai spesies makhluk di planet ini, kucing adalah salah satunya. Nabi Muhammad SAW menyukai kucing sebagai hewan peliharaan. Selain itu, kucing adalah makhluk yang menggemaskan dan sangat cerdas yang dapat menjadi teman kita di saat senang maupun sedih. Saat ini Indonesia menjadi rumah bagi banyak ras kucing, antara lain domestik, angora, persia, dan masih banyak lagi lainnya.

Sekitar abad ke-900 SM adalah saat kucing pertama kali muncul di dunia. Kucing berbulu pendek memasuki Mesir dan Italia. Etnis Birmana mendarat di Prancis dan Burma sekitar tahun 1920. Selain itu, Jepang mengeksport kompetisi Japanese Bobtail ke Amerika pada tahun 1970-an. Perlombaan korat dibawa ke Amerika dari Thailand pada 1950-an. Kucing berbulu panjang dibawa ke Amerika dari Inggris setelah abad ke-19. Kucing shorthair pertama kali datang ke Amerika pada abad ke-17 dan menetap di sana. Ras Biru Rusia datang di Inggris pada akhir abad ke-19. Kucing berbulu panjang dari

¹⁵ Beni Ahmad Saebani. Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm 137

Turki datang ke Inggris pada pertengahan abad ke-19. Kucing berbulu panjang datang ke Italia dari Turki pada abad ke-16.¹⁶

Miacis dipercaya sebagai nenek moyang kucing, selain nenek moyang anjing dan beruang. Hewan liar ini hidup pada masa Eosej yang dikenal sekitar 50 juta tahun silam. Rupanya mirip dengan musang.¹⁷

Kucing mempunyai kerabat atau sahabat dekat diantaranya yaitu Rusty Spotted cat merupakan kerabat kucing terkecil beratnya hanya 1,1 kg (betina) sedangkan jantan hanya 1,5-1,6 kg (jantan). Kemudian Harimau merupakan kucing terbesar beratnya mencapai 350 kg dengan Panjang 2-3 meter. Selanjutnya yang terakhir yaitu Kucing Hutan termasuk dari keluarga Felidae. Jenis ini dapat dijumpai di Kawasan Asia Tenggara.

Sikap dan Kemampuan kucing melalui komunikasi. Kucing berinteraksi dengan hewan lain dan manusia. Kucing dapat melakukan berbagai cara supaya kehendaknya dituruti seperti lewat ekspresi maupun gerak tubuh. Sikap lainnya melalui suara, banyak hal yang mengkomunikasikan kucing dengan nada volume yang dapat menunjukkan perasaan marah, takut, gembira. Bila nada suara buas itu artinya kucing sedang marah. Bila mengeong dengan lembut itu artinya kucing sedang bersahabat dan ingin bermain. Bila sedang khawatir, biasanya kucing minim akan suara. Sikap selanjutnya yaitu dengan Bahasa tubuh. Bahasa tubuh adalah sikap yang kucing gunakan saat berkomunikasi melalui gerak badan. Bahasa tubuh kucing bisa mencerminkan suasana hati mereka.

¹⁶ Cacang Effendi, N.S. Budiana. *Kucing* (Jakarta:AgriFlo,2014) hlm 8

¹⁷ Muhammad A.Suwed. Rodame M.Napitupulu. *Panduan Lengkap Kucing* (Jakarta:Penebar Swadaya, anggota IKAPI,2011)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Salah satu ilmu yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu adalah metodologi kajian. Penelitian adalah suatu proses dimana tindakan meliputi mengumpulkan data, mengevaluasi data, dan menawarkan pendapat yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yaitu peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisikan tentang kutipan data atau fakta yang akan diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap pesan moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam meningkatkan kepedulian terhadap kucing liar di Palembang.

Peneliti akan menggunakan teknik kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk penelitiannya. Dengan kata lain, yaitu memberikan gambaran tentang suatu hal, kejadian, atau konteks sosial yang akan dituangkan dalam sebuah teks cerita. Untuk mendukung hasil penelitian, maka harus dibuat laporan kajian kualitatif berupa data atau fakta yang akan terungkap di lapangan.

B. Data dan Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari tempat kejadian atau lapangan.² Ketua Gerakan Peduli Satwa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 2.

² Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R dan D*, Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.137

Palembang dan anggota gerakan lainnya diwawancarai langsung oleh penulis untuk mendapatkan materi asli ini.

b. Data Sekunder

Data dari sumber kedua dikenal sebagai data sekunder, dan digunakan untuk melengkapi atau mendukung data utama.³ Seperti jurnal, makalah, buku, dan studi yang terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan, data sekunder biasanya sangat berguna dalam data utama jika sulit diperoleh.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana peneliti dapat lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan dari deduktif dan induktif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi kesuksesannya penelitian ini, peneliti atau penulis telah melakukan pengumpulan data yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan, data-data tersebut diperoleh dari:

a. Observasi

Observasi adalah proses untuk melakukan penelitian untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.⁴ Mengamati dan mendatangi tempat penelitian pada tempat lokasi Gerakan Palembang Peduli Hewan sebanyak 2 kali. Sehingga penelitian dapat memperoleh data sesuai menggunakan berita dan pasti, hal ini dikarenakan data tersebut dihasilkan lewat pengamatan dan penelitian secara pribadi.

³ Djunaidi dkk, Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif, Malang: Rafika, 2020, hlm. 2

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 197

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara mencatat tanggapan responden terhadap pertanyaan wawancara..⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Dengan cara menulis pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

Adapun pada penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan yaitu Devi Silviani, S.Pd dan sekretaris yaitu Diajeng, serta anggota berjumlah 2 orang yaitu Firdaus dan Nadia Zahranissa. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait dengan masalah penelitian.

Tabel Daftar Nama Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Devi Silviani, S.Pd	30 tahun	Perempuan	Ketua
2.	Diajeng Jaqline Putri	26 tahun	Perempuan	Seekretaris
3.	Firdaus	32 tahun	Laki-Laki	Anggota
4.	Nadia Zahranissa	22 tahun	Perempuan	Anggota

Tabel 4.1

⁵ *Ibid*, hlm. 188

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data tulisan dan foto. Dan juga tak lupa memfoto kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari Gerakan Palembang Peduli Hewan.

E. Lokasi Penelitian (Penelitian Lapangan)

Lokasi penelitian tempat Gerakan Palembang Peduli Hewan berkumpul atau melakukan suatu kegiatan ada di jalan Mayor Zein No 26 (Depan Gardu PLN) Palembang.

F. Teknik Analisis Data

Hasil dari penelitian ini di analisa dengan menggunakan tiga alur yakni, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Tentukan entitas (unit). Satuan satuan terkecil yang ditemukan dalam data pada awalnya ditemukan memiliki signifikansi jika dikaitkan dengan topik dan masalah kajian.

b. Display Data

Penelitian memperoleh kesimpulan dari kumpulan data, menyusunnya menjadi teks, memprosesnya menjadi setengah jadi, dan kemudian menawarkannya untuk melengkapi atau menyelesaikan data lebih lanjut.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti membuat penilaian awal mereka berdasarkan temuan awal. Verifikasi atau bandingkan hasil dari kesimpulan awal, lalu bandingkan terus-menerus dengan informan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian dipaparkan dalam bab ini, disertai dengan tinjauan pustaka, indikasi teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, Bagian ini memberikan tinjauan pustaka, gagasan, dan teori yang mendasari kajian tentang implikasi etis dari upaya Gerakan Peduli Satwa Palembang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan kucing liar di Palembang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini mengkaji bagaimana merumuskan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dievaluasi sambil memberikan gambaran umum yang rinci tentang lokasi penelitian. Analisis data berupa pesan moral Gerakan Peduli Satwa Palembang untuk membangkitkan kesadaran kucing liar di sana.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kucing liar di Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat



Gambar 4.1

Sumber: Instagram Gerakan Palembang Peduli Hewan

Gerakan Palembang Peduli Hewan terbentuk sejak tahun 2017. Yang awalnya ada shalter anjing yang berlokasi di daerah Yayasan IBA Palembang yang membutuhkan bantuan. Dikarenakan pengurus *shalter* tersebut di tangkap polisi perihal anjing yang berisik sehingga menyebabkan masyarakat di sekitar shalter tersebut terganggu.

Kemudian para penyayang hewan berkumpul di lokasi kejadian atau di shalter tersebut melihat anjing yang terlantar ditinggal pengurus. dan kami yang berada di shalter tersebut berdiskusi untuk menindak lanjuti kasus ini. Dari situlah kami mulai membuat “Gerakan Palembang Peduli Hewan”.

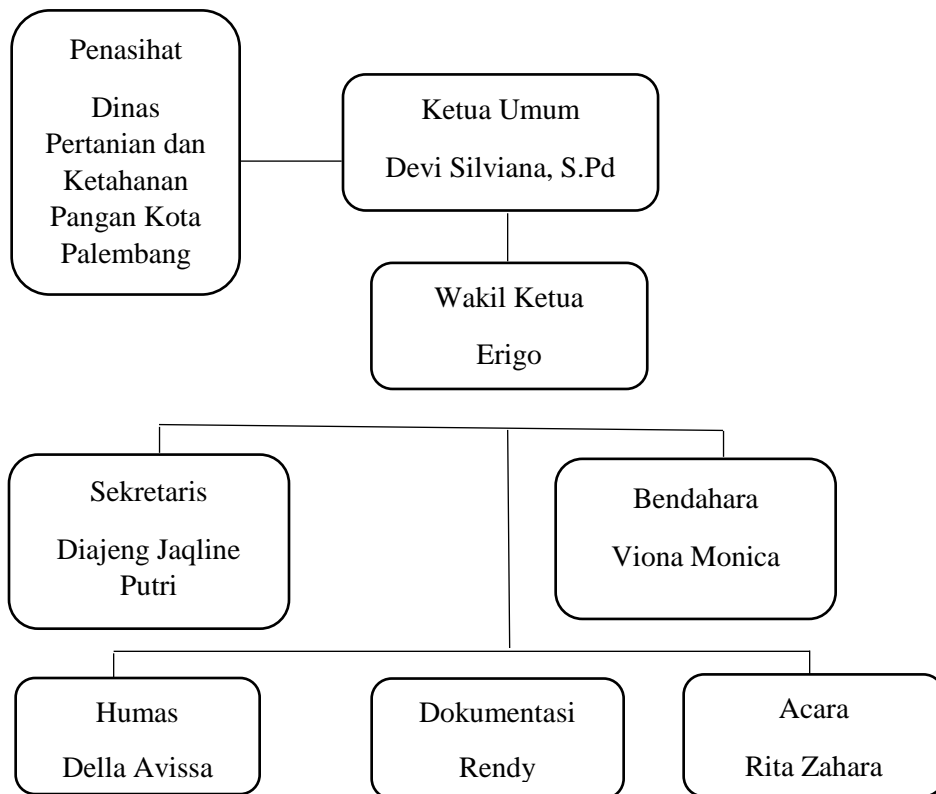
2. Profil Gerakan Palembang Peduli Hewan

- a. Nama : Gerakan Palembang Peduli Hewan
- b. Alamat lengkap : Jalan Mayor Zein nomor 26

1. Kecamatan : Kalidoni
 2. Kelurahan : Sei Selincah
 3. Kota : Palembang
 4. Provinsi : Sumatera Selatan
 5. Kode pos : 30161
- c. Nama Pemimpin : Devi Silviana, S.Pd
- d. Nomor Telepon : 0896-2877-0772

3. Struktur Organisasi Gerakan Palembang Peduli Hewan

STRUKTUR GERAKAN PALEMBANG PEDULI HEWAN



Sumber: Ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan

4. Kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Palembang Peduli Hewan

a. Edukasi kepada masyarakat melalui sosial media Instagram



Gambar 4.2

Gerakan Palembang Peduli Hewan selalu mengedukasi masyarakat mengenai hewan diantaranya kucing. Edukasi ini berbentuk membuat postingan ataupun membuat story mengenai hewan. Selain itu juga Gerakan Palembang peduli Hewan membantu kucing-kucing yang terlantar yang membutuhkan penanganan khusus seperti kucing yang mengalami kasus kekerasan, kecelakaan dan open adopsi. Dan melakukan open donasi kepada masyarakat untuk kucing yang membutuhkan penanganan khusus. Adapun Instagram dari Gerakan Palembang Peduli Hewan adalah @palembangpedulihewan.

b. Kampanye Senyap



Gambar 4.3



Gambar 4.4

Kampanye senyap adalah kampanye yang dilakukan untuk mendapatkan dukungan serta menyuarakan hak-hak dari hewan diantaranya kucing. Kampanye senyap berupa menyebarkan informasi yang dibuat dengan selebaran berisikan tentang kata-kata. Adapun contoh kata-kata nya seperti “KAMI DIBUANG, KAMI DISAKITI.

KASIHANILAH KAMI.” Pada gambar diatas kampanye senyap dilakukan di Kambang Iwak Palembang

c. *Street Feeding*



Gambar 4.5



Gambar 4.6

Street Feeding adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Palembang Peduli Hewan. *Street Feeding* kegiatan membagikan makanan hewan baik di jalanan ataupun tempat-tempat tertentu kepada masyarakat. Kegiatan street feeding biasanya dilakukan di Kambang Iwak Palembang setiap hari minggu. Dan bila ada *event-event* tertentu mengenai kegiatan hewan diantaranya kucing. Pada foto diatas kegiatan street feeding dilakukan di bukit siguntang Palembang pada saat kunjungan rutin di bukit siguntang.

d. Kunjungan Rutin di berbagai tempat di Palembang



Gambar 4.7



Gambar 4.8

Kunjungan rutin dari Gerakan Palembang Peduli Hewan biasa diadakan satu bulan sekali. kunjungan tersebut biasanya membawa makanan hewan. biasanya diadakan di berbagai tempat seperti, menyusuri jalanan yang ada di Palembang, stadion Patra Jaya, Pundi Kayu dan Bukit Siguntang. Pada foto diatas kunjungan rutin diadakan di Bukit Siguntang Pakembang.

e. Ikut Berpartisipasi dalam kegiatan.



Gambar 4.9



Gambar 5.0



Gambar 5.1

Gerakan Palembang Peduli Hewan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan baik itu dari Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kota Palembang, Klinik dan Petshop yang bekerja sama dengan Gerakan Palembang Peduli Hewan. Adapun kegiatan yang diikuti yaitu kegiatan vaksinasi dan pelayanan kesehatan hewan. Pada foto diatas Palembang Peduli Hewan ikut serta dalam kegiatan Hari Rabies Dunia yang diadakan di kantor camat ilir timur 1. Pada tanggal 28 september 2021. Dan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kota Palembang yaitu “INSIAL BEBAS RABIES” pada hari minggu, 5 maret 2023 di KI Palembang. Kegiatan vaksin rabies tidak hanya untuk kucing saja tetapi juga untuk anjing.

f. Menangani kasus kucing liar



Gambar 5.2



Gambar 5.3

Kucing Liar adalah kucing yang tidak mempunyai pemilik. Kucing liar sering dijumpai di berbagai tempat termasuk di sekitar kita. Di lingkungan rumah, di setiap jalan pasti selalu ada kucing liar. Banyaknya kucing liar yang berada di sekitar kita semakin juga orang menyepelkan akan kucing liar. Banyaknya laporan kasus kucing masuk di instagram sekitar lebih dari 10 kasus untuk setiap bulannya. Tetapi hanya 1-2 kasus saja setiap bulannya yang bisa dibantu oleh Gerakan Palembang Peduli Hewan. Sumber dana pada Gerakan Palembang Peduli Hewan buka donasi yang disebarakan melalui instagram @palembangpedulihewan. Contohnya saja pada gambar diatas. Kucing yang berada di daerah Perumnas Sako Palembang ditabrak oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Nama kucing nya “BLACK” ditemukan oleh Della Avisia salah satu anggota dari Gerakan Palembang Peduli Hewan lalu dibawa langsung ke klinik drh. Jef. Jumlah atau biaya dari membantu kucing tersebut sebesar Rp 4.150.000., dengan begitu Gerakan Palembang Peduli Hewan mengadakan yang namanya sumbangan dari sukarelawan. Uang yang masuk hamper sekitar Rp 2.000.000., sisa dari uang tersebut dibantu oleh drh. Jef. Karena Gerakan Palembang Peduli Hewan berkerja sama dengan klink drh. Jef.

5. Keanggotaan

Gerakan Palembang Peduli Hewan terdiri dari 20 orang yang diantaranya terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

No	Nama	Jabatan
1.	Devi Silviani, S.Pd	Ketua
2.	Erigo	Wakil ketua
3.	Diajeng Jeqline Putri	Sekretaris

4.	Viona Monica	Bendahara
5.	Della Avissa	Humas
6.	Rendy	Dokumentasi
7.	Rita Zahara	Acara
8.	Sonia	Anggota
9.	Farah Chaniago	Anggota
10.	Nadia Zahranissa	Anggota
11.	Firdaus	Anggota
12.	Rio	Anggota
13.	Daniel	Anggota
14.	Hartomi	Anggota
15.	Angonono	Anggota
16.	Yenli	Anggota
17.	Sherli	Anggota
18.	Selli	Anggota
19.	Desi Sundari	Anggota
20.	Sandy Saputra	Anggota

Tabel 4.2

B. Pembahasan

1. Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang

Gerakan Palembang Peduli Hewan adalah sebuah Gerakan pencinta hewan yang peduli akan hewan-hewan baik itu hewan yang tidak berpemilik atau hewan liar maupun hewan yang mempunyai pemilik. Pesan moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dari kegiatan yang dilakukan yaitu pesan

moral pada kegiatan edukasi kepada masyarakat. Hal ini dijelaskan oleh Devi Silviani selaku Ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

“Edukasi kepada masyarakat melalui media sosial instagram dilakukan sebagai kegiatan memberikan informasi kepada publik untuk lebih peduli lagi terhadap kucing liar serta memberikan pertolongan kepada hewan liar yang mendapat penanganan khusus seperti sakit. Dengan begitu pesan moral yang dapat diambil yaitu: Saling tolong menolong sesama makhluk hidup tidak hanya kepada manusia saja.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan moral pada kegiatan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial insagram yaitu saling tolong sesama makhluk hidup tidak hanya kepada manusia saja. saling tolong menolong sesama makhluk hidup tidak hanya kepada manusia saja. Saling tolong menolong adalah perbuatan yang baik, tolong menolong tidak hanya dilakukan oleh manusia kepada manusia saja tetapi juga kepada hewan, tumbuhan dan semua makhluk hidup yang ada di dunia. Tidak salah saling menolong kepada sesama makhluk hidup karena merupakan salah satu dari orang-orang yang beriman. Perlu adanya sikap tolong menolong untuk mengajak masyarakat lebih peduli lagi terhadap kucing liar di Palembang.

Pesan moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dari kegiatan yang dilakukan yaitu pesan moral pada kegiatan kampanye senyap. Hal ini dijelaskan oleh Devi Silviani selaku Ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

“Kegiatan kampanye senyap dilakukan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk peduli akan hewan terlantar/hewan liar khususnya kucing liar. Banyak sekali kasus yang ditemui di jalanan seperti kelaparan, di siksa oleh orang yang tidak bertanggung jawab dll. Kegiatan kampanye senyap dilakukan karena ingin menyuarakan

³⁹ Devi Silviani, Ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan, Wawancara di Palembang Indah Mall, 6 November 2022

*hak-hak akan kucing. Dengan begitu pesan moral yang dapat diambil yaitu: Berbuat baiklah kepada hewan jangan menyakitinya.*⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan moral pada kegiatan kampanye senyap yaitu berbuat baiklah kepada hewan jangan menyakitinya. Perbuatan yang baik akan bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Berbuat baik tidak hanya dilakukan kepada manusia saja tetapi juga dengan hewan. Sikap manusia terhadap hewan yang perlu dilakukan yaitu memberikan makanan, tidak melakukan kekerasan terhadap hewan.

Pesan moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dari kegiatan yang dilakukan yaitu pesan moral pada kegiatan *street feeding*. Hal ini dijelaskan oleh Diajeng Jaqline Putri selaku sekretaris dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

*“Kegiatan street feeding dilakukan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kucing liar. Kegiatan street feeding yang dilakukan oleh Gerakan Palembang Peduli Hewan yaitu pada hari minggu di Kambang Iwak Palembang serta pada event event mengenai kucing di Palembang. Street feeding yaitu dengan membagikan makanan hewan berupa dry food yang dimasukan didalam pouch atau botol plastik yang dapat memudahkan masyarakat untuk dibawa setiap kali berpergian kemana pun. Karena tidaklah rugi kalian dengan memberikan makan kepada kucing liar yang terlantar di jalan sebab dengan memberikan makanan kepadanya kita dapat menambah rezeki. Dengan begitu pesan moral yang dapat diambil yaitu: Tidaklah rugi berbagi kepada kucing liar.”*⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan moral pada kegiatan kampanye senyap yaitu Tidaklah rugi

⁴⁰ Devi Silviani, Ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan, *Wawancara di Palembang Indah Mall, 6 November 2022*

⁴¹ Diajeng Jaqline Putri, Sekretaris Gerakan Palembang Peduli Hewan, *Wawancara di Palembang Indah Mall, 6 November 2022*

berbagi kepada kucing liar. Berbagi makanan sama dengan kita bersedekah kepada makhluk ciptaan Allah SWT, tidak hanya dengan memberikan makanan saja tetapi juga dengan merawatnya. Berbagi atau memberikan makanan kepada kucing liar akan menambah dan mempermudah rezeki serta akan menambah pahala.

Pesan moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dari kegiatan yang dilakukan yaitu pesan moral pada kegiatan berkunjung di berbagai tempat di Palembang. Hal ini dijelaskan oleh Diajeng Jaqline Putri selaku sekretaris dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

“Kegiatan kunjungan rutin tersebut dilakukan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kucing liar di Palembang. Kegiatan kunjungan di berbagai tempat tersebut biasa dilakukan setiap satu bulan sekali. Dengan begitu pesan moral yang dapat diambil yaitu: . Teruslah peduli akan hewan liar dimana pun berada”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan moral pada kegiatan berkunjung di berbagai tempat di Palembang yaitu teruslah peduli akan hewan liar dimana pun berada. Teruslah peduli kepada hewan liar dimana pun berada. Peduli yaitu memberikan perhatian atau bantuan kepada makhluk hidup baik itu manusia ataupun hewan. Peduli terhadap hewan dilakukan dimana pun berada ketika sedang dijalan ataupun di luar ruangan melihat hewan kelaparan ataupun hewan yang mendapatkan tindak kekerasan untuk terus peduli serta memberikan pertolongan.

Pesan moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dari kegiatan yang dilakukan yaitu pesan moral pada kegiatan ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

⁴² Diajeng Jaqline Putri, Sekretaris Gerakan Palembang Peduli Hewan, *Wawancara di Palembang Indah Mall, 6 November 2022*

Hal ini dijelaskan oleh Diajeng Jaqline Putri selaku sekretaris dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

“Gerakan Palembang Peduli Hewan sering ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh dinas pertanian dan ketahanan pangan kota Palembang dalam kegiatan mengenai kucing liar di Palembang. Tidak hanya itu Gerakan Palembang Peduli Hewan juga bekerja sama pada Petshop serta klinik hewan yang ada di Palembang untuk membantu kasus kucing liar di Palembang. Dengan begitu pesan moral yang dapat diambil yaitu: Terus melakukan yang terbaik untuk kucing liar.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan moral pada kegiatan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yaitu terus melakukan yang terbaik untuk kucing liar. terus melakukan yang terbaik kepada kucing liar. Kucing liar adalah makhluk hidup yang liar di alam bebas. Kucing liar sering dijumpai berkeliaran di sekitar manusia. Kasus kekerasan terhadap kucing liar sering dijumpai di lingkungan masyarakat seperti hal nya kelaparan, kekerasan, dan lain lain. Itulah mengapa sebagai manusia harus melakukan yang terbaik terhadap hewan liar diantaranya kucing untuk memenuhi kesejahteraan hewan.

2. Nilai Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang

Nilai moral belas kasihan pada Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang. Hal ini dijelaskan oleh Diajeng Jaqline Putri selaku sekretaris dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

⁴³ Firdaus, Anggota Gerakan Palembang Peduli Hewan, *Wawancara* di Palembang Indah Mall, 6 November 2022.

“Iya, terdapat nilai moral belas kasihan. Nilai moral belas kasihan terhadap kucing liar yaitu Ketika kucing liar berada di jalanan tidak diberi makan, dll. Yaitu agar masyarakat lebih peduli terhadap kucing liar yang ada di jalanan dan agar masyarakat tidak menyakiti hewan-hewan yang terlantar di jalanan.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa belas kasihan adalah suatu perasaan untuk menggerakkan hati seseorang. Tidak hanya rasa belas kasihan tetapi juga perlu adanya rasa kepedulian dalam hal meningkatkan kepedulian akan masyarakat terhadap kucing liar. Belas kasih terhadap kucing didasari seperti melihat, bergerak dan bertindak akan kucing liar yang membutuhkan, tidak hanya diam saja.

Nilai moral kesabaran pada Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang. Hal ini dijelaskan oleh Diajeng Jaqline Putri selaku sekretaris dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

“Iya, terdapat nilai moral kesabaran. Nilai moral kesabaran yaitu dapat menyadarkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kucing yang terlantar di jalanan”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesabaran kemampuan mengendalikan atau menahan diri dari hal-hal yang mengundang kegaduhan. Pada penelitian ini kesabaran yang dimaksud adalah kesabaran dalam mengajak masyarakat untuk meningkatkan kepedulian terhadap kucing liar di Palembang. Kesabaran perlu dilakukan karena tidak mudah untuk mengajak orang-orang dalam berbuat kebaikan, ada berbagai macam cara untuk mengajak masyarakat dengan memberikan edukasi kepada masyarakat.

⁴⁴ Diajeng Jaqline Putri, Sekretaris Gerakan Palembang Peduli Hewan, Wawancara di Palembang Indah Mall, 6 November 2022

⁴⁵ Diajeng Jaqline Putri, Sekretaris Gerakan Palembang Peduli Hewan, Wawancara di Palembang Indah Mall, 6 November 2022

Nilai moral kasih sayang pada Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang. Hal ini dijelaskan oleh Nadia Zahranissa anggota dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

“Iya, terdapat nilai moral kasih sayang. Nilai moral kasih sayang untuk menumbuhkan kasih sayang masyarakat terhadap kucing liar di Palembang.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Kasih sayang adalah perasaan cinta kepada diri sendiri, orang lain, tumbuhan, serta hewan. Perasaan sayang adalah perasaan yang lembut, suka, dan peduli secara luas atau mendalam. Makhluk sosial adalah makhluk yang membutuhkan kasih sayang karena makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Kasih sayang terhadap hewan pun sangat perlu di lakukan. Islam mengajarkan kita untuk berbuat baik kepada hewan, maka akan mendapatkan ampunan darri Allah SWT. Bentuk bentuk kasih sayang terhadap hewan dapat berupa memberikan makan dan minum, jangan pernah menyiksa hewan baik itu hewan liar ataupun hewan peliharaan, tidak memburu hewan yang di lindungi, menjaga habitat binatang serta merawat dan melindungi hewan dengan penuh kasih sayang.

Nilai moral empati pada Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang. Hal ini dijelaskan oleh Nadia Zahranissa anggota dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

⁴⁶ Nadia Zahranissa, Anggota Gerakan Palembang Peduli Hewan, *Wawancara di Universitas Sriwijaya*, 25 Februari 2023

“Iya, terdapat nilai moral empati. Kami sebagai Gerakan Palembang Peduli Hewan merasakan apa yang dirasakan oleh kucing liar yang mengalami tindak kekerasan oleh masyarakat yang tidak menyukai kucing-kucing yang mengalami kelaparan dan tindak kekerasan.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Empati adalah kemampuan diri ketika berhadapan dengan perasaan sesama kemudian bertindak untuk menolongnya. Empati dapat berupa berfikir, merasakan, bahkan reaksi fisik yang dilakukan orang lain seolah-olah merasakan apa yang terjadi. Ketika manusia mempunyai empati terhadap hewan liar itu artinya ketika hewan sedang kelaparan ataupun di siksa oleh orang yang tidak bertanggung jawab pasti akan muncul rasa empati terhadap hewan tersebut.

Nilai moral tolong menolong pada Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang. Hal ini dijelaskan oleh Firdaus anggota dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

“Iya, terdapat nilai moral tolong menolong. Sikap tolong menolong yang dilakukan yaitu ikut serta dalam penggalangan dana untuk membantu pengobatan kucing, memberi bantuan perlengkapan terhadap kucing liar.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Tolong menolong adalah sikap saling membantu sesama makhluk hidup, baik manusia dengan manusia, manusia dengan hewan, ataupun manusia dengan tumbuhan. Karena semua makhluk hidup yang ada di dunia diciptakan untuk hidup berdampingan dengan makhluk lainnya.

⁴⁷ Nadia Zahranissa, Anggota Gerakan Palembang Peduli Hewan, *Wawancara di Universitas Sriwijaya*, 25 Februari 2023

⁴⁸ Firdaus, Anggota Gerakan Palembang Peduli Hewan, *Wawancara di Palembang Indah Mall*, 6 November 2022

Terdapat aksi sosial pada Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang. Hal ini dijelaskan oleh Firdaus anggota dari Gerakan Palembang Peduli Hewan mengatakan,

“Aksi sosial yang dilakukan yaitu: edukasi kepada masyarakat melalui media sosial instagram. Kampanye senyap biasa dilakukan di jalan-jalan yaitu menyebarkan informasi berupa selebaran yang berisikan tentang edukasi yang berupa kata-kata. street feeding yaitu membagikan makanan di jalan kepada masyarakat untuk diberikan kepada kucing-kucing liar. d. kunjungan rutin di berbagai tempat di Palembang seperti stadion Patra jaya, Pundi Kayu, dan Bukit Siguntang. e. ikut serta dalam kegiatan vaksinasi dan kegiatan pelayanan Kesehatan hewan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Aksi sosial adalah salah satu kegiatan untuk mencapai tujuan dalam rangka perubahan untuk memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, serta mengoreksi ketidakadilan.

⁴⁹ Ibid., Hlm 44

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang” dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Pesan moral yang terkandung pada penelitian ini adalah:

1. Saling tolong menolong sesama makhluk hidup tidak hanya kepada manusia saja.
2. Berbuat baiklah kepada hewan. Jangan pernah menyakitinya.
3. Tidaklah rugi berbagi makanan kepada kucing liar.
4. Teruslah peduli akan hewan liar dimana pun berada
5. Terus melakukan yang terbaik kepada kucing liar

Kedua, Nilai moral yang terkandung pada penelitian ini adalah:

1. Belas Kasihan
2. Kesabaran
3. Kasih Sayang
4. Empati
5. Tolong Menolong

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat 5 pesan moral yang terkandung serta 6 nilai moral yang terkandung di dalam judul penelitian “Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang ini maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Gerakan Palembang Peduli Hewan

Diharapkan untuk terus memberikan contoh serta edukasi yang baik kepada masyarakat untuk terus peduli akan hewan khususnya kucing yang terlantar di jalanan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari objek penelitian tidak hanya kucing saja, melainkan bisa juga hewan lain yang terlantar, seperti anjing dll.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk peduli akan hewan yang terlantar dimana pun dan kapan pun kalian berada.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adib kak, 2019. *Kisah-Kisah Terpuji Asmaul Husna* Laksana.
- A.Suwed.Muhammad. Rodame M.Napitulu. 2011 *Panduan lengkap kucing*, Jakarta : Penebar swadaya Anggota ikapi.
- Djunaidi dkk, 2020. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, Malang: Rafika.
- Effendi,N.S Budiana 2014. *Kucing*, Jakarta. Agriflo.
- Hadiwijaya Mahdi Muhammad,Yohannes Firzal. 2022. *pedia Aldy*.
- Jumanta. 2020. *Buku Pintar Hewan*. PT Elex Media Komputindo.
- Rakhmat, Jalaludin. Idi Subandy Ibrahim, 2017, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung:Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono, 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, 2011 *Metode Kuantitatif Kualitatif R dan D*, Bandung : Alfabeta,
-, 2011, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta,
- Sulaiman, 2019, *Matematika dan Makhluk Hidup* : Penerbit Duta
- Winarsih Sri, 2020 *Seri SAINS Perkembangbiakan Makhluk Hidup*, Semarang, ALPRIN

SKRIPSI

- Divya P. Fitrotulaziiz Zakiyah. 2020. *Makna Kucing bagi Pencinta Hewan di Surabaya*,
- Fadli, Muhammad Zainurl. 2021. *Komunikasi Persuasif Penjual Hewan untuk Menarik Minat Pembeli si Pasar Hewan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo*.

Ginanti, Nabila. *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru*, (fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan ilmu komunikasi universitas Islam kalimantan muhammad arsyad albanjari Banjarmasin)

Haryani, Helcy. 2020. *Pencapaian Aktualisasi diri melalui Afiliasi Komunitas Animals Lovers Bengkulu*.

Jamil, Abdul (2013). *“Islam dan Kebangsaan: Teori dan Praktik Gerakan Sosial Islam di Indonesia (Studi atas Front Umat Islam Kota Bandung)*, (Puslitbang Kehidupan Keagamaan).

Sukma Nugraha, Reza dan Annisa Bahriatul Rahmah. 2020. *Kucing dan Kera dalam fabel Arab kajian Sastra Anak pada Fabel Qadhi al Ghabah*.

Yuliany, Elfina Siburian. 2019. *Sosialisasi Larangan Kekerasan Terhadap Hewan Oleh Komunitas Jakarta Dog Lovers*.

JURNAL

Mahdi Hadiwijaya, Yohannes Firzal, Redia Aldy, 2022. *Pusat pecinta kucing di Pekanbaru dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionis*.

https://www.researchgate.net/publication/363905909_Pusat_Pecinta_Kucing_di_Pekanbaru_dengan_Pendekatan_Arsitektur_Ekspresionis

diakses pada tanggal 21 Juli 2022. Pukul 16.00 WIB

Noname “*pemahaman teoritik teori konstruksi sosial*” *Jurnal Universitas Bina Darma*. <https://core.ac.uk/display/237001723> diakses pada tanggal 21 Juli 2022. Pukul 16.21 WIB

Patria Andika, 2015. *Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya AKMAL Nasery Basral dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas, Jurnal Universitas Lampung*.

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/7637>

diakses pada tanggal 23 Juli 2022. Pukul 11.50 WIB

Sari Novita, Rabina Yunus, Suparman, 2019.” *ekofeminisme : konstruksi sosial budaya perilaku perempuan dalam pengelolaan lingkungan hidup*” *Journal of Social-Religion Research*

<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/760>.

Diakses pada tanggal 23 Juli 2022. Pukul 12.10 WIB

Triastuti, Indah. (2015) . “Kajian Filsafat tentang Kesejahteraan Hewan dalam kaitannya dengan Pengelolaan di Lembaga Konservasi”, Jurnal hukum, Vol 2 No 1. ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/YUSTISI/article/view/193/ind Diakses pada tanggal 23 Juli Pukul 12.32 WIB

INTERNET

<https://www.mustafalan.com/2021/04/hadits-tentang-kucing.html> diakses tanggal 9 agustus 2022 pukul 14.28 WIB.

<https://alfahmu.id/hadits-tentang-kucing/> diakses tanggal 9 agustus 2022 pukul 15.45 WIB.

<https://puspensos.kemensos.go.id/menanamkan-nilai-kepedulian-sosial-sejak-dini> diakses tanggal 15 agustus pukul 21.15 WIB.

<https://dosen sosiologi.com/gerakan-sosial/> diakses tanggal 23 Agustus pukul 16.45 WIB

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/c5d93c7c28781e46662c91019714d542.pdf diakses tanggal 27 februari 2023 pukul 11.20 WIB

LAMPIRAN







SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FIRDAUS . M
Alamat : JL. MAY LEN KALIDANI PLO.
Jabatan : ANGGOTA

Menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Maharani
Nim : 1920501021
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Uin Raden Fatah Palembang
Fakultas/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Alamat : Jalan Perintis Raya Blok N8 No 22 RT 15 RW 04
Kelurahan Lebong Gajah Kecamatan Sematang
Borang Palembang

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar di Palembang".demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, 6 November 2022

Yang di wawancara


FIRDAUS . M

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diadjeng Jayline Putri
 Alamat : Jl. Kemerugan Gang Alpuk Rt 02 Rw 01 No 45
Kel. Ogan Baru Kec. Bertapadi Palembang
 Jabatan : Sekretaris

Menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Maharani
 Nim : 1920501021
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Perguruan Tinggi : Uin Raden Fatah Palembang
 Fakultas/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Alamat : Jalan Perintis Raya Blok N8 No 22 RT 15 RW 04
Kelurahan Lebong Gajah Kecamatan Sematang
Borang Palembang

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar di Palembang**".demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, 6 November 2022

Yang di wawancara



Diadjeng JP

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEVI SILVIANA, S.Pd
Alamat : Jl. Mayor Zelin nomor 26
Jabatan : Ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Maharani
Nim : 1920501021
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Uin Raden Fatah Palembang
Fakultas/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Alamat : Jalan Perintis Raya Blok N8 No 22 RT 15 RW 04
Kelurahan Lebong Gajah Kecamatan Sematang
Borang Palembang

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar di Palembang".demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, 6 November 2022

Yang di wawancara



DEVI SILVIANA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 2149/Un.09/V.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palembang, 26 Oktober 2022

Kepada Yth.
Du Devi Silviani
Ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Ayu Maharani
Smt / Tahun : VII / 2022- 2023
NIM / Jurusan : 1920501021 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
A l a m a t : Jl. Perintis Raya Blok N8 No 22 Palembang
Waktu Penelitian : 01 November s.d 20 November 2022
J u d u l : *Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar di Palembang*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dekan,
Dahlan Syarifudin, S.Ag., MA.
19731110200031003



**GERAKAN PALEMBANG PEDULI HEWAN**

JALAN MAYOR ZEIN NOMOR 26 (DEPAN GARDU LISTRIK PLN)
NO TELEPON 0895-2877-0772

Nomor: -
Lampiran: Perihal Surat Balasan

Kpd Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Devi Silviani, S.Pd
Jabatan: Ketua Gerakan Palembang Peduli Hewan

Menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Maharani
Nim : 1920501021

Telah disetujui untuk melakukan penelitian pada Gerakan Palembang Peduli Hewan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar di Palembang”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 1 November 2022
Ketua Gerakan PPH

Devi Silviani, S.Pd



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Jl. TP. H. Sofyan Kenawas (Komplek RPH) Gandus
Telp. (0711) 441551 – 445554 Fax. 0711 – 441551 e-mail: dp2kpailembang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 521 / 242 /DPKP/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Gerakan Palembang Peduli Hewan
Alamat : **Jalan Mayor Zein Nomor 26 Palembang**

Adalah Gerakan para pencinta hewan yang berada di Kota Palembang dan dibawah binaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 01 September 2022

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kota Palembang *Up*



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Bahranisa
 Alamat : Perumahan Gungu Lipta Pratama
 Jabatan : Anggota


Menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Maharani
 Nim : 1920501021
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Perguruan Tinggi : Uin Raden Fatah Palembang
 Fakultas/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Alamat : Jalan Perintis Raya Blok N8 No.22 RT.15 RW.04
 Kelurahan Lobong Gajah Kecamatan Sematang
 Borang Palembang

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar di Palembang" demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, 25 Februari 2022

Yang di wawancara


 Nadia Bahranisa



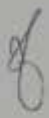
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Jusuf Apriani Palembang Telp. 0711-33466 Website: adabunradenfatah.uin-pal.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Maharani
 Nim : 1920501021
 Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
 Pembimbing I : Dr. Nuraida, M.Ag
 NIP : 196713041995032000
 Judul : Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	7-2-2023	Letter blady masalah Kesraandan Sistem pengutipan Suggerensi Kesraandan Teori dengan Teori yg dibelak Diferen partake masalah antara buku, jurnal, skripsi Catatan kaki per bab per- unting - offer has ada penulisan -	
	22-02-2023	Bertanya antara Bob bagian isi atau hasil penelitian yg lau- bilangan. Hasil penelitian has bere- si Ada penelitian - sebagai pen- kuisan hotel analisis penulisan hasil dari yg ada	

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	28-02-2023	Perbincangan mengenai penerapan AEE untuk disjika	






**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Zamak Syarif Fatah Palembang Telp. 0711-336000 Website: idkcom.uinradenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Maharani
Nim : 1920501021
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
Pembimbing II : Muhammad Randicha Hamandia, M. Sos
NIP : 199207142019031010
Judul : Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 7/10/2022	Perbaikan cover & footnote	
2.	Kamis 8/10/2022	acc bab 1	
3.	Senin 10/10/2022	Perbaikan sesuai petunjuk	
4.	Rabu 11/10/2022	acc bab 2	
5.	Jumat 14/10/2022	Sebutkan yang menjadi responden dalam wawancara	
6.	Senin 17/10/2022	acc bab 3. lanjut instrumen penelitian	
7.	Kamis 20/10/2022	Perbaikan instrumen penelitian	
8.	Senin 24/10/2022	acc instrumen penelitian dan lanjut bab 4 dan 5	

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
9	Senin 7/2023 1	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan hasil dari korelasinya• bab 4 dengan apa yang diteliti- Perjas dan rapikan kesimpulan- Saizun juga diteliti butiran hanya 1	
10	Senin 9/2023	Acc bab 4 dan 5	
11	Jumlat 3/2023 3	Acc full bab	

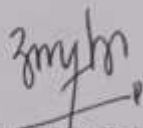
DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Ayu Maharani
 NIM : 1920501021
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar di Palembang

No	Yang Diperbaiki
1	Penambahan foto
2	Penambahan keterangan di dalam foto
3	Perbaikan pada hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk paragraf
4	Perbaikan pada kalimat yang salah
5	Penambahan pertanyaan pada responden

Palembang, Mei 2023

Penguji I



Dr. Eni Murdiati, M.Hum
 NIP. 196802261994032006

Penguji II



Chairunnisah Putri Ayu Ningsih, M.LKom
 NIDN. 2021119301

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UITN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

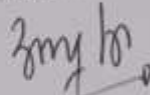
Nama : Ayu MAaharani
Nim : 1920501021
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Kucing Liar di Palembang

Telah di persetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Mei 2023

PENGUJI I



Dr. Erl Murdiati, M.Hum

NIP. 196802261994032006

PENGUJI II



Chairunnisah Putri Ayu Ningsih, M.I.Kom

NIDN. 2021119301

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 377 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S 1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa,
 2. Bahwa untuk mencari tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 52 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- | | | |
|-----------------------------|-------|-----------------------|
| 1. Dr. Nuzida, M.Ag | NIP : | 19670413 199503 2 001 |
| 2. RandiCha Hamandia, M.Sos | NIP : | 19920714 201903 1 010 |

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **AYU MAHARANI**
NIM / Prodi : 1920501021 / KPI
Semester/Tahun : VII / 2022 – 2023
Judul Skripsi : Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar Di Palembang.

- Kedua : Masa Bimbingan Berhaku Sampai Tanggal 30 Bulan Februari Tahun 2023
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) Bulan Sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali pertemuan
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat keliruan akan di tinjau Kembali.



- Terselenggara
1. Rektore UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua Jurusan KPI/ HPI /Journalistik /MD /PMI
3. Mahasiswa Yang bersangkutan